BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung para siswa dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan, keterampilan. Proses pendidikan memerlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal untuk tujuan pendidikan. Dalam pembinaan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan. Salah satu contoh wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat. Sebagai contoh, dalam kegiatan marching band, merupakan bentuk kegiatan yang banyak mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa dalam menguasai dan memainkan alat musik.

Marching band merupakan satu kesatuan atau satu kelompok orang yang memainkan instrument musik yang dilengkapi dengan sekelompok penari atau colour guard pembawa bendera dan senapan kayu. Permainannya dipimpin oleh seorang komandan lapangan dan dimainkan didalam gedung bahkan diluar

gedung atau lapangan terbuka. Permainan marching band biasanya hanya dimainkan dalam bentuk parade akan tetapi saat ini permainannya telah berkembang. Bentuk penyajian permainan marching band telah megalami perkembangan. Bentuk-bentuk formasi barisan dan gerak yang diciptakan oleh pelatih pada pemain yang sudah semakin variatif dengan tingkat kesukaran yang berbeda. Jenis lagu yang dimainkan pun telah banyak variasinya tidak hanya dalam bentuk mars saja.

Di MTs Negeri Tilamuta, ekstrakurikuler merupakan salah satu program sekolah yang sudah lama dilaksanakan dan wajib diikuti oleh setiap siswa. Kegiatan tersebut sudah berjalan sejak tahun 1986. Tujuannya yakni untuk pengembangan diri siswa baik dari segi akademis, non-akademis dan nilai sikap. Dari segi akademis, tujuan kegiatan ekstrakurikuler yakni untuk memberi suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan yang dapat menunjang proses perkembangan siswa. Segi non-akademis, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa serta kesiapan karirnya. Tujuan ekstrakurikuler dari segi nilai sikap yakni mengembangkan kemampuan, kedisipilinan dan rasa tanggung jawab sosial

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Negeri Tilamuta diantaranya ekstrakurikuler Marching Band, Band, Tari, Pramuka, Olahraga seperti sepak bola, bola basket, takraw, bulu tangkis dan bola voli serta kursus Bahasa Inggris. Kegiatan marching band di sekolah MTs Negeri Tilamuta tidak asing lagi untuk didengar ditingkatan sekolah tersebut karena banyak sekali siswa yang memiliki minat dan bergabung menjadi anggota pada kegiatan

ekstrakurikuler ini karena kegiatan ini telah banyak memberikan warna atau prestasi bagi sekolah tersebut.

Marching band MTs Negeri Tilamuta dikenal dengan nama Marching Band Gita Maleo. Marching band yang dibentuk pada tahun 2005 ini telah menelorkan prestasi ditingkat Kabupaten, dan telah diakui masyarakat sekitar serta pemerintah daerah setempat karena banyaknya kegiatan-kegiatan daerah atau acara-acara kemasyarakatan yang melibatkan marching band Gita Maleo. Selain itu, marching band ini merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang mampu menarik perhatian masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada jumlah siswa yang mendaftar di MTs Negeri Tilamuta yang sejak dibentuknya marching band Gita Maleo pada tahun 2005, tingkat kenaikan pendaftar di MTs Negeri Tilamuta mencapai hingga 20 % setiap tahunnya.

Marching band sebagai kegiatan ekstrakurikler tentu saja tidak hanya sebagai kegiatan tambahan diluar jam pelajaran tetapi menjadikan kegiatan tersebut sebagai motivasi bagi siswa terutama peserta dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya materi musik. Pembelajaran musik merupakan sebuah bentuk kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa komponen yang satu sama lain saling berkaitan, yang biasanya diajarkan melalui kegiatan bermusik atau praktek musik. Pembelajaran musik tidak hanya dilakukan dalam kegiatan intrakurikuler tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler, artinya dalam pembelajaran musik tidak hanya teori yang dipelajari, namun dilapangan pembelajaran musik lebih banyak dan diutamakan kegiatan praktek atau pengalaman bermusiknya.

Seperti halnya dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band, siswa dapat tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut disamping minat dan bakat seni mereka dapat tersalurkan, wawasan, pengetahuan, dan pengalaman siswa itupun dapat bertambah dan berkembang.

Motivasi sebagai motor penggerak di dalam diri seseorang atau kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri anak yang mampu menimbulkan kesemangatan atau kegairahan belajar. siswa yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, dan perbuatan belajar akan terwujud apabila ada motivasi belajar dari dalam diri siswa.

Selain motivasi dari dalam diri siswa, motivasi dari luar diri siswa juga perlu di bangkitkan oleh guru dengan cara manginformasikan tujuan pembelajaran, memberi dorongan, memberi rangsangan, mengevaluasi dan umpan balik. Selain itu guru juga harus mampu membangkitkan ingatan siswa terhadap materi yang telah di ajarkan.

Mengingat demikian penting motivasi bagi siswa dalam belajar, maka disamping guru, program sekolah pun diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswinya. Ekstrakurikuler marching band di MTs Negeri Tilamuta bisa dikatakan sebagai salah satu program kegiatan di sekolah yang memberikan motivasi belajar musik pada siswa. Apalagi bila dilihat pada komposisi alat dari marching band itu sendiri yang menyediakan beberapa macam alat musik yang

variatif yang sebelumnya tidak pernah ditemui pada proses belajar khususnya Seni Budaya pada materi Seni Musik dikelas.

Secara umum peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh ekstrakulikuler marching band terhadap motivasi siswa dalam belajar musik pada proses pembelajaran kesenian. Peneliti mencoba melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat sebuah judul tentang " Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada MTs Negeri Tilamuta"

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini yakni "Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler marching band terhadap motivasi belajar musik pada siswa MTs Negeri Tilamuta?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler marching band terhadap motivasi belajar musik pada siswa MTs Negeri Tilamuta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Mengetahui bahwa sangat perlunya untuk meningkatkan motivasi diri dalam belajar.

2. Bagi Sekolah

Dapat dijadian sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah agar dapat mempertahakan dan selalu mengembangkan kegiatan esktrakurikuler marching band guna meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan intrakurikuler.

3. Bagi Guru

Dapatlah kiranya penelitian ini menjadi pertimbangan guru untuk mengarahkan siswanya pada pengoptimalan bakat dan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diminati sehingga dapat meberikan motivasi belajar siswa dikelas.

4. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebgai bahan masukan pemerintah daerah khususnya Dinas Pendidikan setempat dalam pengambilan kebijakan pada bidang Ekstrakurikuler seni dan keolahragaan.

5. Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan keilmuan dan pengalaman penelitian.